

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Long Daliq Primacoal merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan atau *hauling* batu bara. Perusahaan ini beroperasi di wilayah Lahat dan Muara Enim – Sumatera Selatan dan memiliki 30 unit truk angkut serta mempekerjakan 40 orang supir untuk mengoperasikan truk angkut yang ada. Dalam kegiatan *hauling* batu bara yang dijalankan, pihak pengelola perusahaan memberlakukan sistem kekeluargaan dimana setiap supir tidak diberikan jadwal hari kerja dan standar kerja yang baku. Hal tersebut menyebabkan pihak pengelola perusahaan tidak dapat memaksimalkan seluruh unit truk yang ada, terbukti dengan data kegiatan operasi pada bulan Juli 2018 yang menunjukkan terdapat rata-rata 1.90 truk angkut per hari yang tidak beroperasi atau *idle*. Selain itu, walaupun pihak pengelola perusahaan telah memberikan anjuran standar kerja yang diambil berdasarkan intuisi, yaitu agar setiap supir menyelesaikan 3 siklus kerja (*ritase*) setiap harinya, namun masih terdapat supir yang bekerja kurang dari anjuran tersebut yang dapat dilihat dari rata-rata capaian harian pada bulan Juli 2018 yaitu sebesar 2.59 *ritase* per supir per hari.

2. Melalui perumusan penjadwalan tenaga kerja menggunakan Algoritma Monroe, PT. Long Daliq Primacoal membutuhkan 2 supir tambahan yaitu dari 40 orang menjadi 42 orang agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan optimal, dimana setiap supir akan bekerja selama 5 hari dengan 2 hari libur berurutan setiap minggunya. Berikut adalah hari libur yang akan didapatkan oleh 42 orang supir berdasarkan perhitungan

Algoritma Monroe:

- 6 orang libur pada hari Minggu dan Senin.
- 6 orang libur pada hari Senin dan Selasa.
- 6 orang libur pada hari Selasa dan Rabu.
- 6 orang libur pada hari Rabu dan Kamis.
- 6 orang libur pada hari Kamis dan Jumat.
- 6 orang libur pada hari Jumat dan Sabtu.
- 6 orang libur pada hari Sabtu dan Minggu.

3. Dengan perhitungan standar kerja menggunakan studi waktu, PT. Long Daliq Primacoal dapat menetapkan standar kerja kepada seluruh supir yang dipekerjakan yaitu sebesar 3 ritase per hari. Dengan standar tersebut, setiap supir akan bekerja selama 8.54 jam setiap harinya dan apabila diterapkan, maka utilitas truk angkut yang dimiliki akan meningkat dari 32.38% menjadi 37.5%.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk PT. Long Daliq Primacoal sebagai berikut:

1. PT. Long Daliq Primacoal sebaiknya menambah jumlah supir yang dimiliki dari 40 orang menjadi 42 orang, dimana setiap supir diberikan 5 hari kerja dan 2 hari libur berurutan setiap minggunya. Dengan jumlah supir tersebut, perusahaan dapat mengatur penjadwalan supir untuk dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Dua hari libur berurutan tersebut diharapkan dapat mengembalikan kondisi fisik supir setelah bekerja 5 hari sehingga supir dapat bekerja dengan optimal pada jadwal hari kerja berikutnya.
2. PT. Long Daliq Primacoal sebaiknya memiliki standar kerja baku yang diberlakukan untuk seluruh supir agar dapat mengoptimalkan pemberdayaan setiap supir yang dimiliki. Melalui perumusan standar kerja menggunakan metode studi waktu, yang telah memperhitungkan faktor kelonggaran dan faktor peringkat kinerja, standar kerja yang sebaiknya diberlakukan oleh perusahaan adalah 3 ritase per supir per hari.